

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas suatu topik, gejala, atau isu tertentu. Tahapan ini sangat penting yang dilakukan secara sistematis, logis, dan rasional yang dilakukan untuk menjamin adanya relevansi yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹ Kegiatan riset yang dilakukan ini merupakan tindakan ilmiah untuk menyelidiki, mendeskripsikan dan memahami suatu isu atau fenomena agar terbentuklah pengetahuan ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis konten atau bisa disebut dengan (*Content Analysis*).² Jenis Penelitian *content analysis* yaitu penelitian yang difokuskan pada penelusuran dan telaah dari komentar-komentar netizen atau penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Kemudian penelitian ini dibuktikan dengan cara memeriksa topik tersebut pada komentar netizen untuk memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai topik yang dibahas. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data, analisis data, pelaporan dan penafsiran.³

Content analysis dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* Pengantar Conny R. Semiawan, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3

² Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 16 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'i*, 30

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 18

dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik atau metode penelitian. Dengan adanya pendekatan *content analysis* akan diaplikasikan pada penelitian ini terkait dengan Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber_Masakini di Instagram.

Alasan mengapa peneliti memilih akun instagram @jilbaber_masakini dikarenakan pada akun tersebut berisi foto-foto wanita cantik berpakaian jilbab akan tetapi masih memperlihatkan lekuk tubuhnya, dan pengikut dari akun tersebut ada 61RB followers. Yang dimana dalam setiap fotonya banyak sekali komentar dari warganet yang memicu peneliti untuk mengkajinya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan teori dari Harold D. Lasswell pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskripsi merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis pendekatan inilah yang paling tepat.⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena peneliti berusaha untuk memahami Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber_Masakini di Instagram.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif artinya berupa penggambaran secara jelas serta fokus pada sasaran penelitian. Metode penelitian ini memiliki beberapa sifat khusus yaitu induktif, fleksibel, pendalaman, proses, pemahaman dan penafsiran.⁵ Penelitian ini mendeskripsikan dan menjabarkan tentang Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber_Masakini di Instagram. Selain bersifat deskriptif penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat eksplanatif, yaitu memberikan penjelasan tentang

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 84

⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 56

hubungan peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.⁶

Dengan demikian jenis, pendekatan, dan sifat penelitiannya maka penulis akan berusaha secara maksimal untuk mengumpulkan data berdasarkan Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber_Masakini di Instagram dengan cara membaca, menelaah, dan mengkaji secara mendalam serta menginterpretasikan teks dan kandungan komentar dalam akun instagram @jilbaber_masakini dan memberikan notasi atau komentar terhadap postingan jilboobs.

B. Sumber Data Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber_Masakini di Instagram. Maka data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek.

Data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, data pada sumber informasi yang dicari. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah komentar warganet pada akun Instagram @jilbaber_masakini. Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, dan tulisan karya-karya para tokoh filsafat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu kegiatan utama dalam sebuah penelitian dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data. Sehingga nantinya peneliti akan fokus untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian. Penelitian ini adalah studi pustaka di mana pengumpulan data banyak berasal dari berbagai literatur. Karena ini adalah studi *literature*, penelitian ini menggunakan data dengan cara

⁶ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 60 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'i*, 31

menemukan isi dan menemukan informasi tentang gambar yang dituju melalui penelitian-penelitian perpustakaan.⁷

Pada saat pengumpulan data akan sangat berpengaruh ketika menganalisis data dan membuat kesimpulan. Maka, saat proses pengumpulan data dilakukan dianjurkan agar semaksimal mungkin dan tidak asal-asalan. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahapan, yang harus dilalui yakni:

1. Melakukan pencarian di explore instagram dengan kata kunci jilboobs.
2. Setelah itu memilih beberapa akun instagram yang sudah mempunyai *followers* ribuan dengan kriteria postingan-postingan jilboobs dalam akun tersebut.
3. Menetapkan masalah dan menjadikannya sebagai fokus pada kajian. Adapun yang dikaji dalam masalah ini adalah komentar dari warganet.
4. Pencatatan data dan penyeleksian, khususnya menganalisis komentar dari warganet.
5. Mengkaji data tersebut dengan mengumpulkan beberapa komentar warganet secara komprehensif.
6. Menganalisis terhadap pengguna instagram, kemudian melihat secara signifikan dengan komentar yang diberikan oleh warganet.
7. Membuat kesimpulan dengan teliti berdasarkan kajian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilalui peneliti untuk mencari, menyusun, memilih data mana yang penting dan dapat diambil untuk dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat dipahami dalam menganalisis data.⁸ Data yang telah terkumpul berdasarkan teknik pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis dengan

⁷ Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam Kalam Filsafat Islam*, Tasawuf, Tareqat, (Medan: Perdana Publishing, 2006), 19 dikutip dalam Sri Wahyuni Hasibuan, *KONSEP ETIKA PESERTA DIDIK MENURUT KH HASYIM ASY'ARI*, 33

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 169

menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Metode ini dilakukan karena berkaitan dengan isi pesan yang terkandung dalam komentar warganet. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan berdasarkan pandangan yang telah dibuat sebelumnya atau pertimbangan umum.⁹

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa macam cara. Dalam penelitian kepustakaan metode analisis isi (*Content Analysis*), dapat digunakan pada teknik pengumpulan data. Terdapat 3 metode dalam analisis isi yaitu:¹⁰

1. Analisis Semiotik (*Semiotic Analysis*)

Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, indikasi atau makna keputusan. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang adanya gejala kebudayaan dengan memahami tanda-tanda kehidupan. Dalam kajian Islam, pendekatan ini pernah dilakukan oleh Muhammad Arkoun. Dia melihat dalam kajiannya bahwa teks dalam konteksnya masing-masing. Padahal dalam sebuah teks tidak bisa dilihat dari individualitasnya dan teks terstruktur terus menerus, berada dalam jaringan terbuka.

2. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Analisis wacana adalah metode yang menganalisis tentang kajian bahasa yang terkandung baik secara tekstual maupun kontekstual dalam pesan-pesan komunikasi. Analisis wacana ini memiliki sifat kualitatif yang mana artinya dapat digunakan untuk melengkapi kelemahan dari analisis isi kuantitatif.

3. Analisis Hermeneutika

Hermeneutika berasal dari kata kerja hermeneuein dan memiliki arti memberi pemahaman dalam menafsirkan, menginterpretasikan ataupun menerjemahkan. Pendekatan hermeneutik disini

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 78 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'i*, 32

¹⁰ Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 9-13

digunakan penulis karena metode ini merupakan metode penafsiran yang berangkat dari analisis bahasa kemudian melangkah ke analisis konteks, dan selanjutnya menyimpulkan makna ke dalam ruang dan waktu saat penafsiran dilakukan. Jika kajian ini dipertemukan dengan teks dalam sebuah kitab, maka tema pokok atau permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana teks dalam kitab tersebut hadir di tengah masyarakat, kemudian dipahami, ditafsirkan, diterjemahkan dan didialogkan dengan realitas historisnya.

Dari data yang sudah didapatkan, peneliti meneliti lebih lanjut terkait dengan fenomena jilboobs pada akun instagram @jilbaber_masakini. Seperti dalam komentar warganet banyak yang memberi simbol love pada setiap postingan dan ada pula yang berkomentar tentang makna jilbab yang seharusnya dan masih banyak yang lainnya.

